

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan

a. Letak Geografis

MTs YASI merupakan madrasah yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar. Hal ini karena letak geografisnya yang jauh dari bisingnya jalan raya sehingga suasana proses belajar mengajar menjadi lebih tenang dan nyaman.

Adapun MTs YASI terletak di Jl. Mandalika Permas Desa Kronggen Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Untuk menuju ke MTs YASI dapat dijangkau dari berbagai penjuru wilayah kabupaten Grobogan. Adapun batas-batas wilayah MTs YASI sebagai berikut:¹

- 1) Sebelah Utara : Jalan Kampung Permas
- 2) Sebelah Timur : Jalan Raya Permas – Tegal Sumur
- 3) Sebelah Selatan : Perkampungan Warga Permas
- 4) Sebelah Barat : 50 M dari Jalan Raya Kudus - Purwodadi

b. Sejarah Berdirinya MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan

Yayasan Sosial Islam (YASI) berdiri sejak tahun 1975 berada di dusun Permas, Kronggen Brati Kabupaten Grobogan. Maksud dan tujuan dari yayasan ini adalah:

- 1) Membantu pemerintah bidang pengembangan, khususnya dalam bidang sosial, baik mental maupun spiritual yang dijiwai oleh taqwa kepada Allah SWT dan sesuai dengan dasar falsafah Negara Pancasila dan UUD 1945.
- 2) Mempertinggi mutu pendidikan Islam.
- 3) Berusaha melaksanakan ajaran-ajaran Islam dan Ahlussunnah wal Jamaah.
- 4) Berusaha meninggikan tingkat hidup umat Islam.

¹ Hasil Observasi di MTs YASI Kronggen Brati pada Tanggal 14 Juni 2016.

Dengan berdirinya lembaga pendidikan Islam YASI, maka “keinginan masyarakat Permas Kronggen Brati untuk memiliki lembaga pendidikan sendiri menjadi terpenuhi. Berdasarkan pihak yayasan dan masyarakat Permas Kronggen Brati, akhirnya berdirilah Madrasah Tsanawiyah yang berdiri tahun 1975 dan mulai operasional tahun 1975.”²

c. Visi dan Misi MTs YASI Kronggen Brati

Berdirinya suatu lembaga tentu mempunyai visi, misi, dan tujuan. Adapun visi, misi, dan tujuan MTs YASI Kronggen Brati sebagai berikut:

1) Visi Madrasah

Unggul dalam prestasi, trampil dalam berkarya, santun dalam berperilaku yang berlandaskan iman dan taqwa.

2) Misi Madrasah

- a) Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang efektif.
- b) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri sesuai minat dan bakat.
- c) Menanamkan perilaku Islami yang bersih, tertib, cinta Allah dan rosul.
- d) Menumbuhkan kesadaran menjalankan ibadah dan mengamalkan ajaran Islam.

3) Tujuan Madrasah

Secara umum tujuan pendidikan pada MTs. YASI Kronggen Brati adalah menyiapkan siswa – siswi yang berkualitas, berakhlak mulia dan mampu bersaing di tingkat pendidikan yang lebih tinggi serta terampil dalam mengamalkan ilmunya. Bertolak dari tujuan umum tersebut, MTs. YASI Kronggen Brati mempunyai tujuan sebagai berikut :

² Hasil Wawancara dengan Adam Rusli, S.Pd (Kepala MTs YASI Kronggen Brati) pada Tanggal 14 Juni 2016.

- a) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
- b) Peserta didik lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.5 menjadi 8.0
- c) Peserta didik lulus UN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 70 menjadi 75.
- d) Peserta didik dapat meraih juara pada event/lomba lomba mapel tingkat kabupaten, karisidenan, dan propinsi
- e) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan disekolah favorit di Purwodadi dan sekitarnya
- f) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna, tahlil dan surat yasin
- g) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- h) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- i) Peserta didik termotivasi untuk bersodaqoh
- j) Memperoleh kemenangan dalam setiap even/lomba olah raga di tingkat kecamatan/kabupaten/ propinsi.
- k) Memperoleh kemenangan dalam setiap even/lomba kreatifitas seni di tingkat kecamatan/kabupaten/ propinsi.
- l) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, Hari jadi Madrasah, perpisahan siswa kelas IX dan jambore pramuka
- m) Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan pada peserta didik
- n) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- o) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting, kabupaten dan propinsi
- p) Peserta didik memiliki ketrampilan dalam menulis article untuk mengisi majalah dinding
- q) Peserta memiliki ketrampilan dalam menulis article untuk mengisi buletin madrasah

- r) Tertanamnya nilai dan sikap untuk menyelamatkan dirinya sendiri dan para remaja dalam hal penyalahgunaan narkoba dan seksualitas yang tidak benar dan HIV AID pada peserta didik
 - s) Memiliki pendidik dan tutor sebaya dalam bidang KKR
 - t) Memiliki tim pengelola KKR di Madrasah
 - u) Tertanamnya Pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik
Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
- d. Struktur Organisasi MTs YASI Kronggen Brati
- 1) Sesepeuh Madrasah : H. Abu Sofian, A. Md
 - 2) Kepala Madrasah : Adam Rusli, S.Pd
 - 3) Wakil Kepala Madrasah:
 - a) Urusan Kurikulum : Adam Rusli, S.Pd
 - b) Urusan Kesiswaan : Saemuri, S. Ag
 - c) Urusan Sarana-prasarana : Drs. M. Syaian
 - d) Urusan Humas : Ali Khosi'in, S.Ag
 - 4) Bimbingan dan Konseling : Imam Asyrofi
 - 5) Staf Pegawai:
 - a) Kepala Perpustakaan : Enny Siswanti, S.Pd
 - b) Kepala TU : Didik Indrayanti
 - 6) Wali-wali Kelas:
 - a) Kelas VII
 - A : Eko Henry S, S.Pd
 - B : Tuing Muhandis, S.Pd
 - C : Trita Y, S.Pd
 - b) Kelas VIII
 - A : Tasbichah, S.Pd
 - B : Sapin, S.Pd
 - C : Kunthi R, S.Pd
 - c) Kelas IX
 - A : Eri Ikawati, S.Pd

B : Teguh Heri D, S.Pd

C : Kibtiana, S.E

e. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyaman MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan

No	Nama	TTL	L/P	Jabatan	Pendi	TMT
1.	H. Abu Sofian, A.Md	Grob,17/08/47	L	Sesepuh Madrasah	S1	1975
2.	Adam Rusli, S.Pd	Grob,15/08/70	L	Kepala Mad	S1	1987
3.	Drs. M. Syaian	Grob,18/09/58	L	Wakamad Sapras	S1	1983
4.	Drs. Suwito	Grob,24/06/59	L	Guru	S1	1984
5.	Ahadi Yumron, S.Pd	Grob,03/04/66	L	Guru	S1	1986
6.	Enny Siswanti, S.Pd	Grob,21/06/69	P	Kapus	S1	1992
7.	Imam Asyrofi	Grob,21/06/59	L	BK	SMA	1985
8.	Kunthi R, S.Pd	Grob,11/01/76	P	Wali kelas 8C	S1	1990
9.	Saemuri, S.Ag	Grob,09/01/70	L	Wakamad Kesiswaan	S1	1976
10.	Tasbichah, S.Pd	Grob,13/04/72	P	Wali kelas 8A	S1	1990
11.	Ali Khosiin, S.Ag	Grob,20/02/75	L	Wakamad Humas	S1	1989
12.	Eri Ikawati, S.Pd	Grob,06/12/83	P	Wali kelas 9A	S1	2005
13.	Teguh Heri D, S.Pd	Grob,11/04/81	L	Wali kelas 9B	S1	2009
14.	Kibtiana, S.E	Grob,09/02/81	P	Wali kelas 9C	S1	2012
15.	Sapin, S.Pd	Grob,08/03/65	L	Wali kelas 8B	S1	2009
16.	Trita Y, S.Pd	Grob,01/07/81	P	Wali kelas 7C	S1	2011
17.	Tuing Muhandis,	Grob,28/07/90	L	Wali kelas	S1	2012

	S.Pd			7B		
18.	Eko Henry S, S.Pd	Grob,01/08/90	L	Wali kelas 7A	S1	2012
19.	Lilik Dwi A, S.Pd	Grob,30/05/90	L	Guru	S1	2010
20.	Didik Indrayanti	Grob,30/04/76	P	Ka. TU dan Bendahara	SMA	1987
21.	Much Mukhlis	Grob,13/04/69	L	Penjaga		

f. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MTs YASI dalam jangka waktu 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabul berikut ini:

Tabel 4.2

Data Siswa MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan

KELAS	TAHUN PELAJARAN		
	2013/2014	2014/2015	2015/2016
VII	123	128	105
VIII	130	123	113
IX	89	118	112
JUMLAH	342	369	330

g. Sarana Prasarana

Untuk mendukung tujuan yang efektif dan efisien, MTs YASI membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs YASI tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	9	Baik
2	Ruang kepala madrasah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik

5	Ruang Lab. IPA	1	Baik
6	Ruang tata usaha	1	Baik
7	Tempat beribadah	1	Baik
8	Ruang konseling	1	Baik
9	Ruang UKS/M	1	Baik
10	Jamban	5	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Tempat bermain/berolahraga	2	Baik
13	Meja	193	Baik
14	kursi	362	Baik
15	Almari	7	Baik
16	Mesin ketik/komputer	3	Baik
17	Tempat sampah	5	Baik
18	Papan pengumuman	1	Baik
19	Jam dinding	6	Baik
20	Tempat cuci tangan	1	Baik
21	Pengeras suara	3	Baik
22	Instrumen konseling	1	Baik
23	Mukena	20	Baik
24	Sarung	20	Baik
25	Sajadah	10	Baik
26	Tlasar	8	Baik
27	Tape recorder	1	Baik
28	Kipas angin	5	Baik

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data tentang pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan pada hari selasa tanggal 14 juni 2016, peneliti menggunakan metode angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 32 responden sebanyak 19 item pertanyaan untuk variabel X_1 dan variabel X_2 sebanyak 20 item pertanyaan serta variabel Y sebanyak 19 item pertanyaan yang masing-masing item tersebut mempunyai alternatif jawaban dan masing-masing alternatif jawaban mempunyai jawaban skor (lihat pada tabel 4.8, tabel 4.10, dan tabel 4.12).

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas, uji linearitas, dan uji homoskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Coefficient Correlations

keterangan	Hasil	Kesimpulan
Correlation	-0,278	Tidak terjadi multikolinieritas
Tolerance	0,923	Tidak terjadi multikolinieritas
VIF	1,083	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil korelasi antar variabel bebas sebesar -0,278 atau 27,8%. Oleh karena korelasinya masih di bawah 90%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan bahwa $> 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai > 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Adapun hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.373	.334	6.670	1,842

a. Predictors: (Constant), Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati, Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz

b. Dependent Variable: Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,842. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 35 dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai dl sebesar 1,343 dan du sebesar 1,584. Karena nilai DW 1,842 lebih besar dari batas atas (du) 1,584, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh uji normalitas data sebagai berikut:

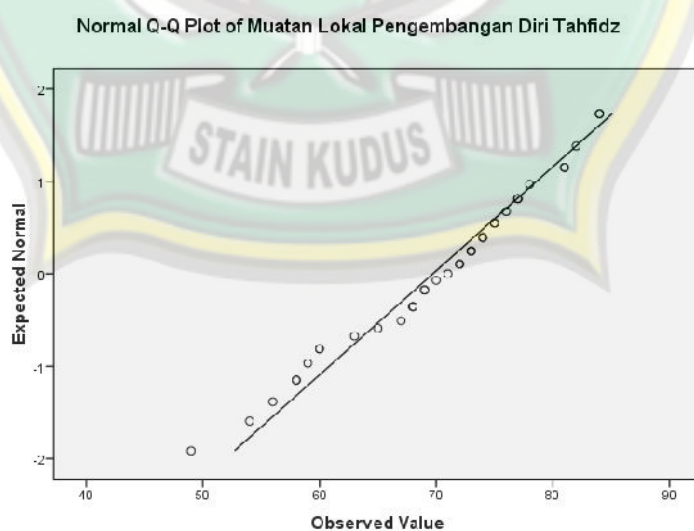
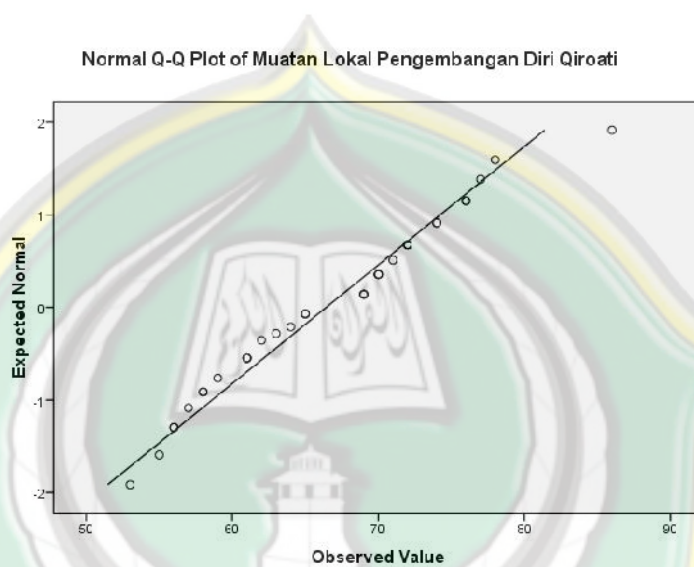
Tabel 4.6

Hasil Test of Normality

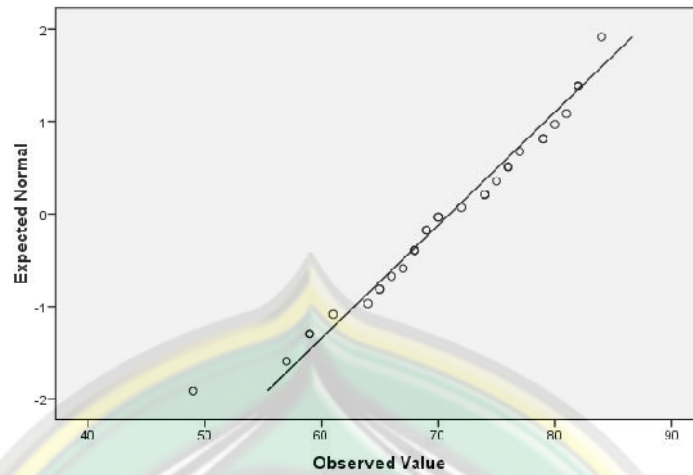
Variabel	SIG	Keterangan
Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati	0,446	Berdistribusi normal
Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz	0,389	Berdistribusi normal
Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa	0,324	Berdistribusi normal

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa angka signifikansi Kolmogorov-Smimov dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Untuk memperjelas dapat dilihat plot (grafik) di bawah ini menunjukkan sebaran data dari ketiga variabel bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas.

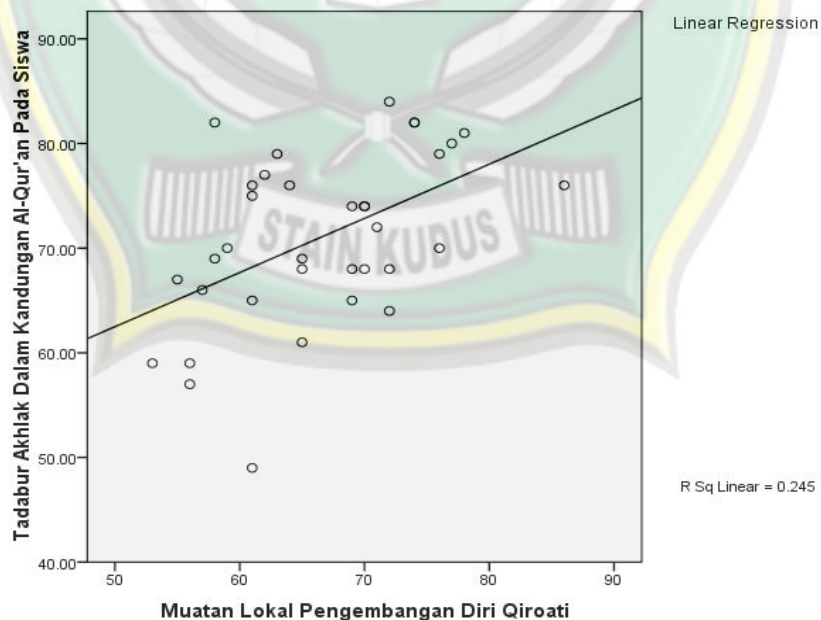


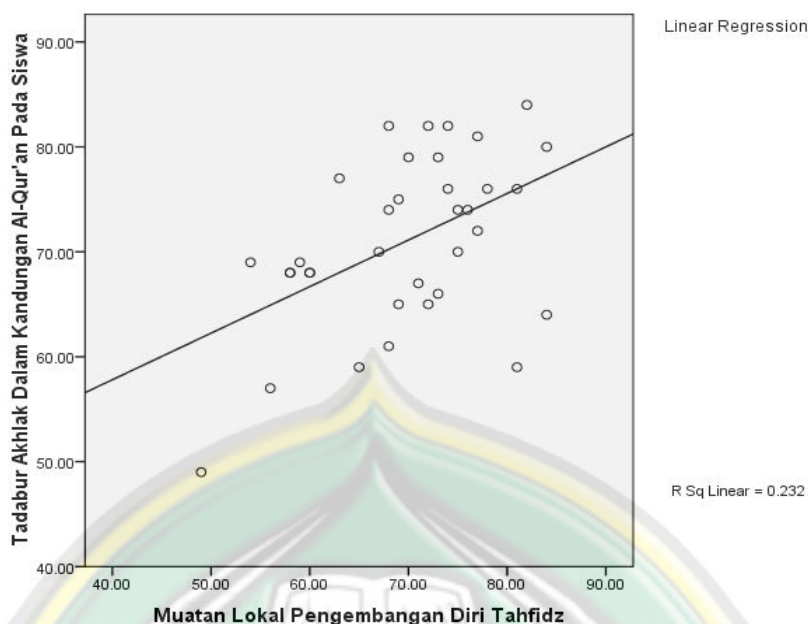
Normal Q-Q Plot of Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa



4. Uji Linieritas Data

Hasil uji linieritas data dengan program SPSS menggunakan *scater plot* terlihat garis regresi pada kedua grafik mengarah ke kanan atas seperti grafik di bawah ini. Hal ini berarti adanya linieritas pada hubungan dua variabel.





5. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh uji homoskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati Based on Mean	.131	1	32	.720
Based on Median	.129	1	32	.722
Based on Median and with adjusted df	.129	1	31.214	.722
Based on trimmed mean	.130	1	32	.720
Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz Based on Mean	1.337	1	32	.256
Based on Median	.597	1	32	.445
Based on Median and with adjusted df	.597	1	29.034	.446
Based on trimmed mean	1.357	1	32	.253

Tadabur	Based on Mean	.042	1	32	.838
Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa	Based on Median	.032	1	32	.859
	Based on Median and with adjusted df	.032	1	31.084	.859
	Based on trimmed mean	.084	1	32	.774

Sumber Data : Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dengan dasar mean didapat angka SIG sebesar 0,720, 0,256, dan 0,838. Hal ini terlihat bahwa angka $SIG > 0,05$ yang berarti H_0 diterima yaitu kedua variansi populasi adalah identik. Jadi dapat disimpulkan bahwa telah terjadi homoskedastisitas pada variabel muatan lokal pengembangan diri qiroati, muatan lokal pengembangan diri tahfidz, dan tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Peneliti melakukan penelitian dengan memberikan daftar angket kepada siswa MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan untuk memperoleh data tentang muatan lokal pengembangan diri qiroati, muatan lokal pengembangan diri tahfidz, dan tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa. Tiap angket terdiri dari 63 item pertanyaan dengan alternatif jawaban A, B, C, D, dan E. Untuk memudahkan dalam menganalisa data dari jawaban angket tersebut, maka menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 5
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 4
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 2
- e. Untuk pilihan jawaban e diberi skor 1

a. X_1 (Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati)

Adapun hasil data tentang muatan lokal pengembangan diri qiroati kelas VII MTs YASI Kronggen Brati Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Data Angket Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati di MTs
YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran
2015/2016

No Resp	Jumlah					Nilai					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	1	4	10	2	2	5	16	30	4	2	57
2	6	7	4	2	0	30	28	12	4	0	74
3	9	3	3	2	2	45	12	9	4	2	72
4	6	4	4	2	3	30	16	12	4	3	65
5	1	4	10	3	1	5	16	30	6	1	58
6	2	10	6	1	0	10	40	18	2	0	70
7	13	3	3	0	0	65	12	9	0	0	86
8	10	6	0	0	3	50	24	0	0	3	77
9	0	1	14	3	1	0	4	42	6	1	53
10	1	6	6	2	4	5	24	18	4	4	55
11	7	8	2	1	1	35	32	6	2	1	76
12	3	3	10	1	2	15	12	30	2	2	61
13	2	4	7	5	1	10	16	21	10	1	58
14	8	8	1	1	1	40	32	3	2	1	78
15	4	3	6	5	1	20	12	18	10	1	61
16	10	3	2	2	2	50	12	6	4	2	74
17	7	6	1	4	1	35	24	3	8	1	71
18	2	7	5	3	2	10	28	15	6	2	61
19	4	5	7	1	2	20	20	21	2	2	65
20	2	2	10	3	2	10	8	30	6	2	56
21	5	6	3	2	3	25	24	9	4	3	65
22	8	2	6	1	2	40	8	18	2	2	70
23	3	5	7	4	0	15	20	21	8	0	64
24	9	4	2	1	3	45	16	6	2	3	72
25	5	6	6	1	1	25	24	18	2	1	70
26	5	8	4	1	1	25	32	12	2	1	72
27	7	2	6	4	0	35	8	18	8	0	69
28	7	5	3	1	3	35	20	9	2	3	69

29	5	2	3	5	4	25	8	9	10	4	56
30	5	3	10	1	0	25	12	30	2	0	69
31	6	8	4	1	0	30	32	12	2	0	76
32	4	1	9	5	0	20	4	27	10	0	61
33	5	4	2	4	4	25	16	6	8	4	59
34	0	7	10	2	0	0	28	30	4	0	62
35	7	3	3	1	5	35	12	9	2	5	63
Jumlah											2325

Dari tabel di atas digunakan untuk menentukan nilai mean dan range dari pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan rumus sebagai berikut:

$$a = 35$$

$$fx = 2325$$

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{2325}{35} \\
 &= 66,43
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah – langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + I$$

H = Jumlah item x skor tertinggi, a = 5

$$= 19 \times 5$$

$$= 95$$

L = Jumlah item x skor terendah, $e = 1$

$$= 19 \times 1$$

$$= 19$$

Jadi :

$$R = H - L + I$$

$$= 95 - 19 + 1$$

$$= 77$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{77}{5}$$

$$= 15,4$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai interval 15,4 dibulatkan menjadi 16, maka untuk mengkategorikan pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.9

Nilai Interval Pembelajaran Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Interval	Kategori	Kode
1	80 – 95	Sangat baik	A
2	64 – 79	Baik	B
3	48 – 63	Cukup	C
4	32 – 47	Kurang	D
5	16 – 31	Sangat Kurang	E

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 66,43 dari pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati di MTs YASI

Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (64 – 79), artinya pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 sudah dilaksanakan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. X_2 (Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz)

Adapun hasil data tentang muatan lokal pengembangan diri tahfidz kelas VII MTs YASI Kronggen Brati Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Data Angket Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016

No Resp	Jumlah					Nilai					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	c	3	9	2	0	30	12	27	4	0	73
2	4	4	8	4	0	20	16	24	8	0	68
3	10	4	5	0	1	50	16	15	0	1	82
4	2	5	7	3	3	10	20	21	6	3	60
5	0	4	11	5	0	0	16	33	10	0	59
6	5	2	9	4	0	25	8	27	8	0	68
7	10	4	3	0	3	50	16	9	0	3	78
8	9	7	3	1	0	45	28	9	2	0	84
9	3	2	13	1	1	15	8	39	2	1	65
10	9	2	4	1	4	45	8	12	2	4	71
11	1	8	8	3	0	5	32	24	6	0	67
12	5	5	9	1	0	25	20	27	2	0	74
13	4	8	5	2	1	20	32	15	4	1	72
14	9	3	5	2	1	45	12	15	4	1	77
15	1	2	7	5	5	5	8	21	10	5	49
16	7	4	5	4	0	35	16	15	8	0	74
17	11	0	5	3	1	55	0	15	6	1	77
18	5	6	5	1	3	25	24	15	2	3	69
19	5	1	12	1	1	25	4	36	2	1	68
20	0	3	11	5	1	0	12	33	10	1	56

21	4	3	3	3	7	20	12	9	6	7	54
22	1	5	8	3	3	5	20	24	6	3	58
23	9	4	6	1	0	45	16	18	2	0	81
24	2	3	8	5	2	10	12	24	10	2	58
25	6	6	7	0	1	30	24	21	0	1	76
26	9	7	3	1	0	45	28	9	2	0	84
27	7	2	10	1	0	35	8	30	2	0	75
28	4	4	4	4	4	20	16	12	8	4	60
29	10	1	9	0	0	50	4	27	0	0	81
30	4	7	5	2	2	20	28	15	4	2	69
31	3	7	7	3	0	15	28	21	6	0	70
32	7	0	12	0	1	35	0	36	0	1	72
33	10	2	2	5	1	50	8	6	10	1	75
34	1	7	9	0	3	5	28	27	0	3	63
35	9	3	3	2	3	45	12	9	4	3	73
Jumlah											2440

Dari tabel di atas digunakan untuk menentukan nilai mean dan range dari pembelajaran muatan lokal pengembangan diri tahfidz di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan rumus sebagai berikut:

$$a = 35$$

$$fx = 2440$$

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{2440}{35} \\
 &= 69,71
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean pembelajaran muatan lokal pengembangan diri tahfidz di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah – langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + I$$

H = Jumlah item x skor tertinggi, $a = 5$

$$= 20 \times 5$$

$$= 100$$

L = Jumlah item x skor terendah, $e = 1$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

Jadi :

$$R = H - L + I$$

$$= 100 - 20 + 1$$

$$= 81$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{81}{5}$$

$$= 16,2$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai interval 16,2 dibulatkan menjadi 17, maka untuk mengkategorikan pembelajaran muatan lokal pengembangan diri tahfidz di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai Interval Pembelajaran Muatan Lokal Pengembangan Diri
Tahfidz di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Interval	Kategori	Kode
1	84 – 100	Sangat baik	A
2	67 – 83	Baik	B
3	50 – 66	Cukup	C
4	33 – 49	Kurang	D
5	16 – 32	Sangat Kurang	E

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 69,71 dari pembelajaran muatan lokal pengembangan diri tahfidz di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (67 – 83), artinya pembelajaran muatan lokal pengembangan diri tahfidz di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 dilaksanakan dengan baik menggunakan pendekatan yang tepat dalam menghafal al-Qur'an.

c. Y (Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa)

Adapun hasil data tentang tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs YASI Kronggen Brati Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Data Angket Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada
Siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun
Pelajaran 2015/2016

No Resp	Jumlah					Nilai					Jumlah
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	1	10	6	1	1	5	40	18	2	1	66
2	8	9	2	0	0	40	36	6	0	0	82
3	12	3	4	0	0	60	12	12	0	0	84
4	2	8	8	1	0	10	32	24	2	0	68
5	2	9	7	1	0	10	36	21	2	0	69

6	6	5	8	0	0	30	20	24	0	0	74
7	7	5	7	0	0	35	20	21	0	0	76
8	9	6	3	0	0	45	24	9	2	0	80
9	0	2	17	0	0	0	8	51	0	0	59
10	4	9	2	1	3	20	36	6	2	3	67
11	3	9	6	0	1	15	36	18	0	1	70
12	7	5	7	0	0	35	20	21	0	0	76
13	8	9	2	0	0	40	36	6	0	0	82
14	10	5	3	1	0	50	20	9	2	0	81
15	4	0	5	4	6	20	0	15	8	6	49
16	9	7	3	0	0	45	28	9	0	0	82
17	8	4	3	3	1	40	16	9	6	1	72
18	6	7	5	1	0	30	28	15	2	0	75
19	2	3	11	3	0	10	12	33	6	0	61
20	0	0	19	0	0	0	0	57	0	0	57
21	3	9	4	3	0	15	36	12	6	0	69
22	3	7	7	2	0	15	28	21	4	0	68
23	6	7	6	0	0	30	28	18	0	0	76
24	5	8	2	1	3	25	32	6	2	3	68
25	5	7	7	0	0	25	28	21	0	0	74
26	0	7	12	0	0	0	28	36	0	0	64
27	6	5	8	0	0	30	20	24	0	0	74
28	2	7	10	0	0	10	28	30	0	0	68
29	0	2	17	0	0	0	8	51	0	0	59
30	3	3	12	1	0	15	12	36	2	0	65
31	8	8	1	2	0	40	32	3	4	0	79
32	2	4	13	0	0	10	16	39	0	0	65
33	3	10	4	1	1	15	40	12	2	1	70
34	5	11	2	1	0	25	44	6	2	0	77
35	8	8	1	2	0	40	32	3	4	0	79
Jumlah											2485

Dari tabel di atas digunakan untuk menentukan nilai mean dan range dari tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan rumus sebagai berikut:

$$a = 35$$

$$\begin{aligned}
 fx &= 2485 \\
 M_x &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{2485}{35} \\
 &= 71
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah – langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + I$$

H = Jumlah item x skor tertinggi, a = 5

$$= 19 \times 5$$

$$= 95$$

L = Jumlah item x skor terendah, e = 1

$$= 19 \times 1$$

$$= 19$$

Jadi :

$$R = H - L + I$$

$$= 95 - 19 + 1$$

$$= 77$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{77}{5}$$

$$= 15,4$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai interval 15,4 dibulatkan menjadi 16, maka untuk mengkategorikan tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.13

**Nilai Interval Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an
Pada Siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Interval	Kategori	Kode
1	80 – 95	Sangat baik	A
2	64 – 79	Baik	B
3	48 – 63	Cukup	C
4	32 – 47	Kurang	D
5	16 – 31	Sangat Kurang	E

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 71 dari tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (64 – 79), artinya tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong baik. Peneliti dapat simpulkan bahwa muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016 dilaksanakan dengan baik sehingga ada korelasi yang signifikan terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan analisis statistik dan menggunakan rumus korelasi product moment. Berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.
- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel muatan lokal pengembangan diri qiroati (variabel X_1), variabel muatan lokal pengembangan diri tahfidz (variabel X_2) dan variabel tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa (variabel Y). Dalam hal ini, penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana dan regresi ganda.

a. Uji Hipotesis Antara Variabel Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati (X_1) Terhadap Variabel Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa (Y)

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung koefisien product moment.

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel muatan lokal pengembangan diri qiroati (variabel X_1) dan variabel tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa (variabel Y).

Tabel 4.14

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana X_1 Terhadap Y

No Resp	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
1	57	66	3249	4356	3762
2	74	82	5476	6724	6068
3	72	84	5184	7056	6048
4	65	68	4225	4624	4420
5	58	69	3364	4761	4002
6	70	74	4900	5476	5180
7	86	76	7396	5776	6536
8	77	80	5929	6400	6160
9	53	59	2809	3481	3127
10	55	67	3025	4489	3685
11	76	70	5776	4900	5320
12	61	76	3721	5776	4636
13	58	82	3364	6724	4756
14	78	81	6084	6561	6318
15	61	49	3721	2401	2989
16	74	82	5476	6724	6068
17	71	72	5041	5184	5112
18	61	75	3721	5625	4575
19	65	61	4225	3721	3965
20	56	57	3136	3249	3192
21	65	69	4225	4761	4485
22	70	68	4900	4624	4760
23	64	76	4096	5776	4864

24	72	68	5184	4624	4896
25	70	74	4900	5476	5180
26	72	64	5184	4096	4608
27	69	74	4761	5476	5106
28	69	68	4761	4624	4692
29	56	59	3136	3481	3304
30	69	65	4761	4225	4485
31	76	79	5776	6241	6004
32	61	65	3721	4225	3965
33	59	70	3481	4900	4130
34	62	77	3844	5929	4774
35	63	79	3969	6241	4977
Jumlah	2325	2485	156521	178707	166149

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y (X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{2485 (156521) - (2325) (166149)}{35 (156521) - (2325)^2} \\
 &= \frac{388954685 - 386296425}{5478235 - 5405625} \\
 &= \frac{2658260}{72610} \\
 &= 36,6101
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{35 (166149) - (2325) (2485)}{35 (156521) - (2325)^2} \\
 &= \frac{5815215 - 5777625}{5478235 - 5405625} \\
 &= \frac{37590}{72610} \\
 &= 0,5176
 \end{aligned}$$

3) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Y &= a + b X_1 \\ &= 36,6101 + 0,5176 X_1 \end{aligned}$$

 4) Menghitung nilai korelasi product moment antara muatan lokal pengembangan diri qiroati (X_1) dan tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa (Y) menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{35 \times 166149 - (2325)(2485)}{\sqrt{(35 \times 156521 - (2325)^2)(35 \times 178707 - (2485)^2)}} \\ &= \frac{5815215 - 5777625}{\sqrt{(5478235 - 5405625)(6254745 - 6175225)}} \\ &= \frac{37590}{\sqrt{(72610)(79520)}} \\ &= \frac{37590}{\sqrt{5773947200}} \\ &= \frac{37590}{75986,4935} \\ &= 0,495 \end{aligned}$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel muatan lokal pengembangan diri qiroati dan variabel tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016 diketahui, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 35$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,430$ sedangkan $r_o = 0,495$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.
- b) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 35$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,334$ sedangkan $r_o = 0,495$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana X_1 Terhadap Y^3

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, maka nilai koefisien korelasi pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh sebesar 0,495 termasuk pada kategori "Sedang" karena termasuk dalam interval 0,40 – 0,599. Jadi, terdapat hubungan yang sedang antara muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa.

b. Uji Hipotesis Antara Variabel Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz (X_2) Terhadap Variabel Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa (Y)

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung koefisien product moment.

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel muatan lokal pengembangan diri tahfidz (variabel X_2) dan variabel tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa (variabel Y).

Tabel 4.16

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana X_2 Terhadap Y

No Resp	X_2	Y	X_2^2	Y^2	X_2Y
1	73	66	5329	4356	4818
2	68	82	4624	6724	5576
3	82	84	6724	7056	6888
4	60	68	3600	4624	4080
5	59	69	3481	4761	4071
6	68	74	4624	5476	5032
7	78	76	6084	5776	5928
8	84	80	7056	6400	6720
9	65	59	4225	3481	3835
10	71	67	5041	4489	4757
11	67	70	4489	4900	4690
12	74	76	5476	5776	5624
13	72	82	5184	6724	5904
14	77	81	5929	6561	6237
15	49	49	2401	2401	2401
16	74	82	5476	6724	6068

17	77	72	5929	5184	5544
18	69	75	4761	5625	5175
19	68	61	4624	3721	4148
20	56	57	3136	3249	3192
21	54	69	2916	4761	3726
22	58	68	3364	4624	3944
23	81	76	6561	5776	6156
24	58	68	3364	4624	3944
25	76	74	5776	5476	5624
26	84	64	7056	4096	5376
27	75	74	5625	5476	5550
28	60	68	3600	4624	4080
29	81	59	6561	3481	4779
30	69	65	4761	4225	4485
31	70	79	4900	6241	5530
32	72	65	5184	4225	4680
33	75	70	5625	4900	5250
34	63	77	3969	5929	4851
35	73	79	5329	6241	5767
Jumlah	2440	2485	172784	178707	174430

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y (X_2^2) - (\sum X_2) (\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\
 &= \frac{2485 (172784) - (2440) (174430)}{35 (172784) - (2440)^2} \\
 &= \frac{429368240 - 425609200}{6047440 - 5953600} \\
 &= \frac{3759040}{93840} \\
 &= 40,058
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\
 &= \frac{35 (174430) - (2440) (2485)}{35 (172784) - (2440)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6105050 - 6063400}{6047440 - 5953600} \\
 &= \frac{41650}{93840} \\
 &= 0,444
 \end{aligned}$$

3) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X_2 \\
 &= 40,058 + 0,444 X_2
 \end{aligned}$$

4) Menghitung nilai korelasi product moment antara muatan lokal pengembangan diri tahfidz (X_2) dan tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa (Y) menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{35 \times 174430 - (2440)(2485)}{\sqrt{(35 \times 172784 - (2440)^2)(35 \times 178707 - (2485)^2)}} \\
 &= \frac{6105050 - 6063400}{\sqrt{(6047440 - 5953600)(6254745 - 6175225)}} \\
 &= \frac{41650}{\sqrt{(93840)(79520)}} \\
 &= \frac{41650}{\sqrt{7462156800}} \\
 &= \frac{41650}{86383,77625} \\
 &= 0,482
 \end{aligned}$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel muatan lokal pengembangan diri tahfidz dan variabel tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016 diketahui, langkah

selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- c) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 35$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,430$ sedangkan $r_o = 0,482$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.
- d) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 35$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,334$ sedangkan $r_o = 0,482$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.17

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana X_2 Terhadap Y

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, maka nilai koefisien korelasi pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh sebesar 0,482 termasuk pada kategori "Sedang" karena termasuk dalam interval 0,40 – 0,599. Jadi, terdapat hubungan yang sedang antara muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa.

c. Uji Hipotesis Antara Variabel Muatan Lokal Pengembangan Diri Qiroati (X_1) dan Variabel Muatan Lokal Pengembangan Diri Tahfidz (X_2) Terhadap Variabel Tadabur Akhlak Dalam Kandungan Al-Qur'an Pada Siswa (Y)

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung koefisien product moment.

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel muatan lokal pengembangan diri qiroati (variabel X_1), variabel muatan lokal pengembangan diri tahfidz (variabel X_2) dan variabel tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa (variabel Y).

Tabel 4.18

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Linier Ganda

No Resp	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1	57	73	66	3249	5329	4356	3762	4818	4161
2	74	68	82	5476	4624	6724	6068	5576	5032
3	72	82	84	5184	6724	7056	6048	6888	5904
4	65	60	68	4225	3600	4624	4420	4080	3900
5	58	59	69	3364	3481	4761	4002	4071	3422
6	70	68	74	4900	4624	5476	5180	5032	4760
7	86	78	76	7396	6084	5776	6536	5928	6708
8	77	84	80	5929	7056	6400	6160	6720	6468
9	53	65	59	2809	4225	3481	3127	3835	3445

10	55	71	67	3025	5041	4489	3685	4757	3905
11	76	67	70	5776	4489	4900	5320	4690	5092
12	61	74	76	3721	5476	5776	4636	5624	4514
13	58	72	82	3364	5184	6724	4756	5904	4176
14	78	77	81	6084	5929	6561	6318	6237	6006
15	61	49	49	3721	2401	2401	2989	2401	2989
16	74	74	82	5476	5476	6724	6068	6068	5476
17	71	77	72	5041	5929	5184	5112	5544	5467
18	61	69	75	3721	4761	5625	4575	5175	4209
19	65	68	61	4225	4624	3721	3965	4148	4420
20	56	56	57	3136	3136	3249	3192	3192	3136
21	65	54	69	4225	2916	4761	4485	3726	3510
22	70	58	68	4900	3364	4624	4760	3944	4060
23	64	81	76	4096	6561	5776	4864	6156	5184
24	72	58	68	5184	3364	4624	4896	3944	4176
25	70	76	74	4900	5776	5476	5180	5624	5320
26	72	84	64	5184	7056	4096	4608	5376	6048
27	69	75	74	4761	5625	5476	5106	5550	5175
28	69	60	68	4761	3600	4624	4692	4080	4140
29	56	81	59	3136	6561	3481	3304	4779	4536
30	69	69	65	4761	4761	4225	4485	4485	4761
31	76	70	79	5776	4900	6241	6004	5530	5320
32	61	72	65	3721	5184	4225	3965	4680	4392
33	59	75	70	3481	5625	4900	4130	5250	4425
34	62	63	77	3844	3969	5929	4774	4851	3906
35	63	73	79	3969	5329	6241	4977	5767	4599
Jumlah	2325	2440	2485	156521	172784	178707	166149	174430	162742

2) Mencari deviasi masing-masing komponen

Diketahui:

$$N = 35$$

$$X_1 = 2325$$

$$X_2 = 2440$$

$$Y = 2485$$

$$X_1 X_2 = 162742$$

$$X_1 Y = 166149$$

$$X_2 Y = 174430$$

$$X_1^2 = 156521$$

$$X_2^2 = 172784$$

$$Y^2 = 178707$$

$$\begin{aligned} X_1^2 &= X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 156521 - \frac{(2325)^2}{35} \\ &= 156521 - \frac{5405625}{35} \\ &= 156521 - 154446,43 \\ &= 2074,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_2^2 &= X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 172784 - \frac{(2440)^2}{35} \\ &= 172784 - \frac{5953600}{35} \\ &= 172784 - 170102,86 \\ &= 2681,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y^2 &= Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 178707 - \frac{(2485)^2}{35} \\ &= 178707 - \frac{6175225}{35} \\ &= 178707 - 176435 \\ &= 2272 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X_1X_2 &= X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\ &= 162742 - \frac{(2325)(2440)}{35} \end{aligned}$$

$$= 162742 - \frac{5673000}{35}$$

$$= 162742 - 162085,71$$

$$= 656,29$$

$$X_1Y = X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$= 166149 - \frac{(2325)(2485)}{35}$$

$$= 166149 - \frac{5777625}{35}$$

$$= 166149 - 165075$$

$$= 1074$$

$$X_2Y = X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$= 174430 - \frac{(2440)(2485)}{35}$$

$$= 174430 - \frac{6063400}{35}$$

$$= 174430 - 173240$$

$$= 1190$$

3) Menghitung nilai a, b₁ dan b₂ dengan rumus berikut:

$$X_1^2 = 2074,57$$

$$X_2^2 = 2681,14$$

$$Y^2 = 2272$$

$$X_1X_2 = 656,29$$

$$X_1Y = 1074$$

$$X_2Y = 1190$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_1Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$= \frac{(1074)(2681,14) - (1190)(656,29)}{(2074,57)(2681,14) - (656,29)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2879544,36 - 780985,1}{5562212,6098 - 430716,5641} \\
 &= \frac{2098559,26}{5131496,0457} \\
 &= 0,409 \\
 b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2} \\
 &= \frac{(2074,57)(1190) - (656,29)(1074)}{(2074,57)(2681,14) - (656,29)^2} \\
 &= \frac{2468738,3 - 704855,46}{5562212,6098 - 430716,5641} \\
 &= \frac{1763882,84}{5131496,0457} \\
 &= 0,344 \\
 a &= \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n} \\
 &= \frac{2485 - 0,409(2325) - 0,344(2440)}{35} \\
 &= \frac{2485 - 950,925 - 839,36}{35} \\
 &= \frac{694,715}{35} \\
 &= 19,849
 \end{aligned}$$

4) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\
 &= 19,849 + 0,409 X_1 + 0,344 X_2
 \end{aligned}$$

5) Mencari koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{b_1(\sum X_1 Y) + b_2(\sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,409(1074) + 0,344(1190)}{2272} \\
 &= \frac{439,266 + 409,36}{2272} \\
 &= \frac{848,626}{2272} \\
 &= 0,3735 \\
 R &= \sqrt{0,3735} \\
 &= 0,611
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.19

Pedoman Penghitungan Korelasi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi pengaruh muatan lokal pengembangan diri qiroati dan muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016 yang diperoleh sebesar 0,611 termasuk pada kategori "Kuat" karena termasuk dalam interval 0,60 – 0,799. Jadi, terdapat hubungan yang kuat antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan muatan lokal pengembangan diri tahfidz secara bersama-sama terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa.

6) Mencari uji signifikan model F_{Reg}

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0,3735(35-2-1)}{2(1-0,3735)} \\ &= \frac{0,3735(32)}{2(0,6265)} \\ &= \frac{11,952}{1,253} \\ &= 9,538 \end{aligned}$$

Hasil dari F_{reg} kemudian dikonsultasikan pada tabel F dengan dk pembilang = m (2) dan dk penyebut = $N-m-1$ (32). Dari F_{tabel} didapat pada taraf signifikansi 1% sebesar 5,34, sedangkan pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,30.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 1% didapat pada tabel adalah $F_t = 5,34$ sedangkan $F_{\text{reg}} = 9,538$ yang berarti F_{reg} lebih besar dari F_t ($9,538 > 5,34$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.
- b) Pada taraf signifikan 5% didapat pada tabel adalah $F_t = 3,30$ sedangkan $F_{\text{reg}} = 9,538$ yang berarti F_{reg} lebih besar dari F_t ($9,538 > 3,30$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari variabel muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan diketahui bahwa:

- a. Pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati memiliki nilai rata-rata sebesar 66,43 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval 64–79. Begitupun dengan pembelajaran muatan lokal pengembangan diri tahfidz memiliki nilai rata-rata sebesar 69,71 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval 67-83. Tidak berbeda dengan tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 71 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval 64-79.
- b. Pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk responden berjumlah 35 didapat pada tabel 5% adalah $r_{tabel} = 0,334$ dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,430. Jika dibandingkan dengan r_{hitung} dari $R_{x_1y} = 0,495$, maka terlihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,495 > 0,334$ dan $0,430$). Dengan demikian, pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.

- c. Pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk responden berjumlah 35 didapat pada tabel 5% adalah $r_{tabel} = 0,334$ dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,430. Jika dibandingkan dengan r_{hitung} dari $R_{x_2y} = 0,482$, maka terlihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,482 > 0,334$ dan $0,430$). Dengan demikian, pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.
- d. Pada taraf signifikansi 5% dan 1% didapat pada tabel 5% adalah $F_{tabel} = 3,30$ dan pada taraf signifikansi 1% adalah 5,34. Jika dibandingkan dengan $F_{reg} = 9,538$, maka terlihat bahwa $F_{reg} > F_{tabel}$ ($9,538 > 3,30$ dan $5,34$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf signifikansi 5% dan 1% bernilai positif, yang berarti benar-benar ada korelasi yang positif antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

D. Pembahasan

Melihat analisis data di atas bahwa Pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil penghitungan rata-rata sebesar 66,43 yang termasuk pada interval (64 – 79). Begitupun dengan pembelajaran muatan lokal pengembangan diri tahfidz juga

tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil penghitungan rata-rata sebesar 69,71 yang termasuk pada interval (67 – 83). Tidak berbeda dengan tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 71 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval (64 – 79).

Dari uji korelasi antara muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016 terdapat pengaruh, hal ini terlihat dari taraf signifikan 5% dan 1% untuk responden berjumlah $N = 35$ didapat pada tabel 5% adalah $r_t = 0,334$ dan 1% adalah $r_t = 0,430$ sedangkan $r_{hitung} = 0,495$, yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,495 > 0,334$ dan $0,430$). Dengan demikian, pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri qiroati terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.

Muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016 terdapat pengaruh, hal ini terlihat dari taraf signifikan 5% dan 1% untuk responden berjumlah $N = 35$ didapat pada tabel 5% adalah $r_t = 0,334$ dan 1% adalah $r_t = 0,430$ sedangkan $r_{hitung} = 0,482$, yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,482 > 0,334$ dan $0,430$). Dengan demikian, pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.

Selain itu, juga terlihat dari nilai antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz terhadap aspek afektif siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016 terdapat pengaruh, hal ini terlihat dari hasil F_{reg} lebih besar dari harga F_{tabel} . Adapun F_{tabel} 5% = 3,30 dan 1% = 5,34. Jadi $F_{reg} > F_{tabel}$ ($9,538 > 3,30$ dan $5,34$). Jadi dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara muatan lokal pengembangan diri qiroati dan muatan lokal pengembangan diri tahfidz terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an pada siswa di MTs YASI Kronggen Brati Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/2016.

Muatan lokal pengembangan diri qiroati adalah program keagamaan yang ada di sekolah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid. Muatan lokal pengembangan diri qiroati yang dimaksud yaitu pembelajaran membaca al-Qur'an yang dilaksanakan sesuai ketentuan yang terangkum dalam ilmu Tajwid.

Muatan lokal pengembangan diri tahfidz adalah program keagamaan yang ada di sekolah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi menghafal surat-surat al-Qur'an serta dapat memahami dan meresapi kandungan al-Qur'an kemudian mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Seorang yang hafal al-Qur'an sudah selayaknya bahkan menjadi suatu kewajiban untuk berperilaku jujur dan berjiwa Qur'ani. Identitas demikian akan selalu terpelihara karena jiwanya selalu mendapat peringatan dan teguran dari ayat-ayat al-Qur'an yang selalu dibacanya. Selain itu, seorang penghafal al-Qur'an hendaklah berakhlak dengan akhlak al-Qur'an, penghafal al-Qur'an harus menjadi kaca tempat orang dapat melihat akidah al-Qur'an, nilai-nilainya, etika-etikanya, dan akhlaknya agar ia membaca al-Qur'an dan ayat-ayat itu sesuai dengan perilakunya.

Tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an adalah memperhatikan dan memikirkan ayat-ayat yang membahas tentang akhlak mulia yang dibaca secara tartil untuk direnungkan dan diambil pelajaran dari ayat tersebut. Pembelajaran muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz akan berpengaruh terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an. Karena Membaca al-Qur'an dengan perlahan akan memberikan kesempatan untuk

merenung dan mentadaburi kandungan dalam al-Qur'an. Al-Qur'an mengandung banyak keajaiban. Ia tidak akan menimbulkan kebosanan meski dibaca berulang-ulang. Bagi yang mengamalkan isinya akan diberikan pahala dan akan membawa ke jalan yang lurus.

Dalam al-Qur'an telah banyak diungkapkan pernyataan dan peringatan Allah SWT tentang akhlak mulia. Dengan mentadaburi kandungannya, apabila membaca atau mendengar perintah dan larangan dalam al-Qur'an, maka dapat merasakan bahwa ialah yang diperintah dan dilarang itu. seperti jika ia membaca atau mendengar janji pahala atau ancaman siksa, ia merasakan bahwa ialah yang diberikan janji gembira dan di pula yang diancam siksa itu. Sehubungan dengan hal itu, muatan lokal pengembangan diri qiroati dan tahfidz sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap tadabur akhlak dalam kandungan al-Qur'an.

